

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasinya (Sugiyono, 2009: 2). Ketetapan penggunaan dalam suatu metode sangat penting untuk menentukan apakah data yang diperoleh dapat dikatakan valid atau tidak (Nawawi, 1993: 30)

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan ialah penelitian menggunakan buku-buku sebagai sumber datanya (Nawawi, 1993: 30). Bentuk penelitian ini merupakan jenis penelitian *deskriptif kualitatif* yang bertujuan mengungkap masalah-masalah yang sesuai dengan peristiwa atau kenyataan yang ada. Penekanannya adalah memberikan gambaran secara obyektif mengenai keadaan yang sebenarnya dari objek yang akan diteliti (Nawawi, 1993: 31). Dalam hal ini hubungan sabar menurut Imam Al-Ghazali dengan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual peserta didik.

2. Sumber Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kepustakaan, maka dari itu penulis memperoleh beberapa sumber yang kemudian datanya akan diklasifikasikan ke dalam dua bagian yaitu sumber primer dan sekunder.

- a. Sumber Primer adalah data yang langsung diberikan kepada pengumpul data (Sugiyono, 2009: 225). Penelitian ini mengkaji tentang Imam Al-Ghazali, adapun sumber primer data tersebut adalah terjemahan kitab *Ihya' Ulum al-Din*.
- b. Sumber data sekunder adalah data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data (Sugiyono, 2009: 225). Adapun sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah karya-karya Imam Al-Ghazali, karya orang lain tentang pemikiran Al-Ghazali, dan buku-buku yang terkait dengan tema yang diteliti di antaranya adalah sebagai berikut: Bidayatul Hidayah, Risalah Al-Ghazali, Pemikiran Al-Ghazali tentang pendidikan, Dahsyatnya Kekuatan Sabar, Emotional Spiritual Quotient, EQ Power Panduan Meningkatkan Kecerdasan Emosional, Spiritual Quotient dan lain sebagainya.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara (Sugiyono, 2012: 224).

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode studi pustaka dan metode dokumentasi. Metode studi pustaka adalah penulis mengkaji karya-karya Imam Al-Ghazali serta buku yang berkaitan dengan Imam Al-Ghazali. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa menyusun catatan, buku, surat kabar, majalah dan lain-lain (Arikunto, 1998: 236). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan cara studi pustaka dan dokumentasi karena jenis penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*).

4. Metode Analisis Data

Dalam menganalisa data digunakan metode deskriptif analisis yaitu langkah-langkah dalam rangka representasi obyektif tentang realitas yang terdapat dalam masalah yang diselidiki (Nawawi, 1985: 63). Dalam analisis data kualitatif, metode yang

digunakan untuk membahas sekaligus sebagai kerangka berpikir pada penulisan ini adalah metode analisis konten, yaitu suatu usaha untuk mengumpulkan data dan menyusun data. Data yang terkumpul itu kemudian dianalisis melalui metode diskriptif analisis yaitu pengambilan kesimpulan terhadap suatu objek, kondisi, suatu sistem pemikiran, gambaran secara sistematis, faktual serta hubungannya dengan fenomena yang dianalisis.

Data yang terkumpul dalam penelitian ini akan dianalisis dengan metode diskriptif analisis yaitu menggambarkan pemikiran Imam Al-Ghazali tentang konsep sabar secara sistematis, sehubungan dengan latar belakang kehidupan dan pemikirannya, pendapat para ahli yang relevan juga digunakan. Tahap berikutnya adalah tahap interpretasi atau penafsiran, yaitu memahami konsep sabar menurut Imam Al-Ghazali serta relevansinya terhadap kecerdasan emosional dan spiritual peserta didik.